



PROSES BERKARYA SENI KALIGRAFI MENGGUNAKAN MEDIA CAT POSTER PADA SISWA KELAS XII MUHAMMADIYAH DISAMAKAN MAKASSAR

Abdul Kadir¹, Ali Ahmad², Soekarno B Pasyah³

¹³Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar

²Seni Rupa Universitas Negeri Makassar

Email : abdulkadir264@gmail.com, aliahmad40@gmail.com, art.nano84@gmail.com

Abatract : This study aims to examine students' ability to create calligraphic artworks and the outcomes of calligraphic art produced using poster paint as the medium by twelfth-grade students of SMA Muhammadiyah Disamakan, Makassar Region. Based on the findings, students' abilities and the resulting calligraphic artworks using poster paint involved several stages, namely: exploration (searching for sources of ideas, concepts, and the foundations of creation), alternative designs (sketches), realization (artwork production), preparation of materials and tools (pencils, erasers, poster paint, brushes, A4 paper, and rulers), sketching on drawing paper (the process of making patterns or sketches and applying color), and final completion (assessment and appreciation of the artworks). This study is also expected to provide benefits both theoretically and practically. The research employed a qualitative descriptive approach, which aims to systematically, factually, and accurately describe the theory applied in this study. The sources of data interviewed in this research were the art and culture teacher and twelfth-grade students of SMA Muhammadiyah Disamakan, Makassar Region.

Keywords: Calligraphy, Creative Process, Poster Paint

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berkarya seni kaligrafi Dan hasil karya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Dilihat dari temuannya, kemampuan berkarya seni kaligrafi Dan hasil karya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar pada saat itu, seperti : Eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), rancangan alternative (sketsa), perwujudan (pembuatan karya), penyediaan bahan dan alat (pensil, penghapus, cat poster, kuas, kertas A4, dan pengaris), membuat sketsa pada kertas gambar (proses pembuatan pola atau sketsa, dan pemberian warna), penyelesaian akhir (memberikan penilaian dan apresiasi hasil karya). Peneliatian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Penelitian ini merupakan penilitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai teori yang diambil pada penelitian ini dari narasumber untuk diwawancarai dalam penelitian

ini adalah dari pihak guru seni budaya dan siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar

Kata Kunci : Cat Poster, Kaligrafi, Proses Berkarya

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman yang semakin pesat, terutama dibidang teknologi maka tugas utama Pendidikan di Indonesia semakin berat untuk membina dan membawa anak didik kearah kemajuan. Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan haruslah menghasilkan anak didik yang cakap, aktif, kreatif dan menambah khazanah keilmuan serta nilai-nilai islam dan memperkuat kaidah iman. Kaligrafi adalah seni menuliskan teks ke dalam bentuk tulisan menggunakan pena,kuas,atau alat tulis lainnya ke media tertentu.awalnya kaligrafi di tuangkan ke media kertas papyrus,namun seiring berkembangnya waktu,media kaligrafi juga ditemukan di media lainnya yang lebih bervariasi seperti batu,dinding,koin, sutra,kertas kanvas,plat kuningan,kaca,keramik,dan lainnya. bagi muslim, kemampuan menulis dalam arti luas merupakan pembeda antara manusia dengan hewa,menulis merupakan wujud dari kecerdasan tertinggi manusia. bapak hukum internasional islam, Ibrahim ash-shaybani, mengatakan tulisan adalah “bahasa tangan,idiom pikiran,ambassador akal,otoritas tertinggi manusia,senjata pengetahuan, dan sahabat terbaik bagi keimanan di antara jurang waktu bad ke-16 adalah permulaan dari seni kaligrafi islam menjadi bentuk risalah, dimana gaya-gaya dalam kaligrafi sudah menemukan formula 1 2 bakunya. Al-quran dan puisi-puisi islam di tuangkan secara massif di tuangkan ke dalam bentuk kaligrafi dari berbagai aliran.semenjak itu seni kaligrafi telah memainkan perang penting bagi kebudayaan islam.seni kaligrafi islam boleh di bilang memiliki ruang lingkup tak terbatas, vareasi serta aplikasi pemakainya bisa dituangkan ke media seni tulis apapun. Maka tidak mengherankan, bukan hanya dunia islam saja yang menggunakan kaligrafi dengan teks arab, dunia barat pun terpengaruh oleh kaligrafi islam.

Bagi pendidikan seni yang merupakan bagian dari pendidikan di Indonesia dari dulu hingga sekarang. dimana secara formal telah diajarkan dan diberikan kepada para siswa untuk dipelajari. Hal ini diberikan secara berkesinambungan yaitu mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pada jenjang pendidikan tinggi.

Pendidikan seni rupa pada dasarnya telah diarahkan untuk bagaimana meresapi dalam menciptakan bentuk yang sesuai dengan keinginan sehingga membentuk kesadaran siswa tentang nilai-nilai seni budaya dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan pendidikan seni bertujuan untuk dapat menyeimbangkan kemampuan rasional dan kemampuan emosional maka ketika kemampuan seni dalam menggambar, melukis ataupun membuat suatu karya seni menjadi seimbang dapat dipastikan seorang siswa akan mudah memahami tujuan kehidupan dalam mengarungi dunia pendidikan. dimana hal tersebut pendidikan seni budaya dan keterampilan memiliki keunikan dan manfaat terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik hal ini terletak pada pemberian pengalaman secara identik dalam membentuk kegiatan untuk 3 berkreasi dan belajar melalui pendekatan “belajar dengan seni” dan “belajar melalui seni”. Maka peran ini sudah menjadi kewajiban bagi pendidikan seni tanpa dimiliki oleh pelajaran yang lain.

Berbeda dengan masalah yang dihadapi oleh pendidikan seni yang terjadi di kota Makassar. Pendidikan seni di Kota Makassar ini lebih mengarah pada seni, menggambar, tari dan musik tanpa menghiraukan perkembangan dan kualitas seni yang harus dikembangkan seiring dengan kemajuan zaman masa kini seperti berkarya seni kaligrafi yang memperkuat nilai-nilai akidah dan iman dengan memanfaatkan keahlian, bakat dan minat siswa sehingga melahirkan karya-karya yang indah yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai islam. Hal ini terjadi pada salah satu sekolah yaitu SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Untuk itu sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya maka didapatkan suatu masalah bahwa pendidikan seni kaligrafi di Sekolah ini kurang cukup, sehingga motivasi untuk terus mengembangkan bakat berkarya kaligrafipun sangat kurang bahkan dapat dikatakan minim sekali.

Peneliti melakukan penelitian ini yaitu berkarya seni kaligrafi merupakan suatu motivasi tersendiri dalam mengembangkan beragam macam karya-karya kaligrafi terutama kaligrafi-kaligrafi yang lahir di era zaman sekarang ini yang banyak menimbulkan kesan yang unik serta indah dan membimbing pada nilai islam serta memperkuat keimanan. Untuk itu dalam proses pembelajaran pendidikan seni yaitu khususnya seni kaligrafi yang perlu 4 diperhatikan adalah bahan dan alat yang digunakan dalam membuatnya. Maka dalam mencapai hasil

yang diinginkan metode yang digunakan tidak berlandaskan pada metode pembelajaran akan tetapi perlu kombinasi yang sesuai dengan keinginan siswa atau beberapa metode dengan bantuan alat peraga. Berdasarkan uraian di atas dikemukakan, maka penulis berkeinginan untuk meneliti kemampuan menggambar seni kaligrafi dengan menggunakan cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Dilaksanakan dengan maksud memperkenalkan kepada tenaga kerja, pengajar mata pelajaran seni budaya agar cermat mengembangkan bakat siswa dalam berkarya seni kaligrafi bagi peserta didik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Dalam arti lain yakni bagaimana cara memberikan pemaparan suatu objek berdasarkan kenyataan yang ada "kemampuan berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Adapun subjek penelitian dilakukan pada kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Variabel Menurut Kerlinger, variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang mempunyai nilai yang bervariasi. Kerlinger juga mengatakan bahwa variabel adalah simbol/lambang yang padanya kita letakan sembarang nilai atau bilangan. Menurut Sugiyono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto, variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Variabel menurut Setyosari, adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Melihat judul tersebut maka variabel penelitian ini adalah "Proses berkarya seni kaligrafi kontemporer dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Berdasarkan variabel di atas maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari terjadinya suatu kesalahan. Serta memudahkan sasaran penelitian hingga tercapainya

perolehan data yang valid. Proses berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Adapun yang dimaksud oleh peneliti adalah langkah-langkah atau teknik dalam berkarya seni kaligrafi kontemporer yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan bahan dasar cat poster diatas kertas.. Hasil karya kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar. Yaitu mutu hasil karya kaligrafi dengan media cat poster yang dihasilkan oleh siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, maka dapat digambarkan entang kemampuan berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar

Deskripsi Proses Berkarya Seni Kaligrafi dengan media cat poster pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar

SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar dituntut untuk menggali sumber penciptaan baik secara langsung dilapangan maupun pengumpulan data referensi mengenai gambar yang berhubungan dengan karya yang siswa akan terapkan dalam pembuatan karya. Subjek memperoleh referensi gambar dari peneliti yang menunjukkan contoh gambar secara langsung di depan mereka, dan adapula yang memperoleh referensi melalui beberapa media baik cetak maupun elektronik (media sosial) ataupun hasil diskusi bersama teman kelompok.

a. Perancangan

Pada tahap ini, perancangan melalui beberapa tahapan, diantaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Dari beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa yang terbaik yang dijadikan sebagai desain terpilih yang diterapkan oleh subjek pada penelitian ini. Pemilihan tersebut tentunya mempertimbangkan beberapa aspek, seperti teknik, bahan, bentuk, dan alat yang digunakan.

b. Perwujudan (Pembuatan Karya)

Pada tahap ini, subjek mewujudkan ide, konsep, ide, landasan dan rancangan menjadi karya yang dibuat subjek. Mulai dari persiapan alat dan bahan, pemberian pola atau desain (sketsa) di atas media kertas gambar. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan khususnya dalam kemampuan berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster Pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar, maka dapat disajikan data hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1.) Menyediakan Alat dan Bahan

Menyediakan alat dan bahan merupakan tahap awal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan berkarya seni kaligrafi. Alat yang harus disiapkan diantaranya; Pensil, Penghapus, Cat Poster, Kuas, Kertas A4

2.) Membuat Sketsa Pada Kertas Gambar

Sketsa dibuat di atas kertas gambar, desain kaligrafi yang terpilih dibuat menggunakan pensil. Pola atau desain kaligrafi kontemporer dibuat tidak perlu detail karna masih akan melewati tahap penyelesaian akhir *finishing*. Dalam tahap ini siswa diajarkan dan dibimbing dituntut menciptakan karya yang memiliki bentuk atau desain kaligrafi yang artistik dan indah yang tentunya tidak keluar dari materi dalam proses belajar mengajar.

a. Proses membuat Pola atau Sketsa



Gambar 2.1: Proses Membuat Pola (Sketsa)
Dokumentasi : Abdul Kadi

b. Proses Memberi dimensi atau warna



Gambar 2.2: Proses memberi dimensi atau warna

Dokumentasi : Abdul Kadir

c. Hasil karya

Gambar 2.3: Hasil Karya

Dokumentasi : Abdul Kadi

3.) Penyelesaian Akhir

Pada tahap ini, desain kaligrafi terpilih yang telah dipindahkan di atas kertas gambar selanjutnya peserta didik akan menyempurnakan desain kaligrafinya dengan cara memberikan warna atau mengkombinasikan beberapa warna dalam bentuk yang benar-benar akan mendekati seperti pada referensi yang mereka pilih dan diskusikan. Pada tahap ini karya kaligrafi dengan media cat poster telah melewati dari *finishing* (penyelesaian), sebagai berikut :



Gambar 3.1: Referensi As Ma'ul Husna (Al Qudus)

Gambar 3.2 : Hasil Karya Siswa

Hasil Karya Seni Kaligrafi dengan Media Cat Poster Pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar

Kriteria hasil dalam kemampuan Karya Seni Kaligrafi Dengan Media Cat Poster Pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar harus memperlihatkan beberapa aspek yang harus dipenuhi dan diukur sebagai dasar penilaian ada empat yaitu, kerapihan, desain, perpaduan/kombinasi warna, dan nilai estetika. Hasil penelitian dari kriteria Hasil Karya Seni Kaligrafi Dengan Media Cat Poster Pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar dengan berpatokan kepada indikator pencapaian kompetensi dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut :

Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini, penulis akan menguraikan hasil kegiatan penelitian tentang kemampuan berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar, yang berdasarkan penyajian hasil analisa data yang telah dikemukakan sebelumnya. Adapun pembahasan hasil yang telah dikemukakan sebelumnya.

Proses Berkarya Seni Kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar

Proses membuat karya seni kaligrafi dengan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar antara lain:

a.) Eksplorasi (Pencarian Sumber ide, Konsep, dan Landasan Penciptaan)

Pada tahap ini guru menjelaskan materi pelajaran seni rupa tentang kemampuan berkarya seni kaligrafi dengan menggunakan media cat poster. Sebelum masuk pada proses pembuatan karya, guru terlebih dahulu menjelaskan tahapan-tahapan dalam berkarya seni kaligrafi mulai dari membantu siswa menemukan ide, membantu siswa menungkan konsep mereka sebelum berkarya serta menjelaskan kepada siswa alat dan bahan apa saja yang perlu disiapkan sebelum masuk berkarya.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar dalam kemampuan berkarya seni kaligrafi kontemporer yaitu:

1. Setiap siswa menentukan ide atau konsep seni kaligrafi yang akan dikerjakan.
2. Konsep atau ide tentang karya kaligrafi yang akan di kerjakan dan dipindahkan ke kertas gambar dalam bentuk sketsa.
3. Gunakan pensil biasa terlebih dahulu untuk memindahkan objek gambar kaligrafi kedalam kertas gambar, kemudian memberi warna menggunakan kuas sesuai dengan keinginan masing-masing individu
4. Kemudian *finishing*, gunakan kuas-kuas kecil untuk merapikan bagian-bagian yang kelihatanya kekurangan cat pada kaligrafi yang sudah di buat.

Adapun alat dan bahan yang digunakan siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar dalam berkarya seni kaligrafi kontemporer yaitu pensil 2B, penghapus, Kuas, cat poster, dan buku gambar A4.

b.) Perancangan

Guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), silabus, media mengajar, buku mata pelajaran seni budaya, lembar penilaian dan lembar kerja siswa peserta didik (LKPD). Guru mata pelajaran harus menyiapkan dengan baik semua perangkat pembelajaran demi berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien

Perancangan (rancangan desain karya) oleh siswa, pada tahap ini siswa merancang desain alternatif (sketsa) dari beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa yang terbaik yang dijadikan sebagai desain terpilih. Siswa kemudian menyempurnakan sketsa yang terpilih menjadi desain sempurna yang akan mereka terapkan dalam pembuatan karya. Pemilihan desain tersebut harus mempertimbangkan ukuran, dan penempatannya dalam kertas gambar. Mereka harus cermat dalam memanfaatkan warna-warna untuk merancang karya seni kaligrafi yang indah dan memiliki nilai estetika. Siswa diminta membuat sketsa pada kertas gambar sesuai dengan ide/gagasannya, agar pada saat berkarya siswa mudah memberi warna yang diinginkan pada tahap selanjutnya dan bisa berkreasi lewat desain itu.

c.) Perwujudan Karya

Perwujudan karya akumulasi dari tahap awal yakni persiapan bahan, pemberian pola atau desain pada kertas gambar, kemudian pemberian warna pada desain kaligrafi dengan menggunakan media cat poster. Warna yang dikombinasikan menekankan kepada kreatif peserta didik

Hasil Karya Seni Kaligrafi yang Dihasilkan Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar.

Penilaian akan hasil kemampuan berkarya seni kaligrafi dengan menggunakan media cat poster di beberapa aspek penilaian, kriteria, kualitas, kemampuan berkarya seni kaligrafi yaitu, kerapihan, desain, perpaduan/kombinasi warna, dan nilai estetika. Untuk mengetahui hasil pembelajaran dalam kemampuan berkarya seni kaligrafi menggunakan media cat poster pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar, kualitas penjelasannya dapat dipaparkan sebagai berikut :

c. Keindahan

Berdasarkan indikator pencapaian kompetensi, pada setiap siswa memiliki tingkat pencapaian yang berbeda-beda, dimana siswa yang memiliki tingkat nilai sangat baik dipengaruhi karena aspek keindahan. Seperti yang diketahui bahwa seorang pencipta karya seni harus tahu sifat dan karakter yang digunakan, karena menentukan keindahan dalam sebuah karya memiliki peran yang vital. Aspek keindahan secara keseluruhan dari kelompok satu sampai dengan lima sudah mencerminkan keindahan yang baik, rapi, dan bersih.

d. Desain

Pada penilaian aspek desain setiap siswa juga mendapat nilai yang berbeda-beda seperti yang telah dikemukakan pada tabel sebelumnya. Desain dalam sebuah karya seni sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil suatu karya yang diciptakan.

d.) Perpaduan/Kombinasi Warna

Hasil penilaian untuk kombinasi warna juga mendapatkan nilai yang berbeda-beda. Kombinasi warna yang peserta didik mainkan dalam karya kaligrafi yang mereka buat menampilkan hasil dari proses kreatif mereka. Mereka berani memadukan warna-warna primer yakni merah, kuning dan biru dalam karyanya.

Hal ini membuat peneliti mengapresiasi proses kreatif mereka. Tampak di setiap individu memainkan warna-warna sekunder seperti hijauh, ungu, dan orange. Meskipun kurang harmonis perpaduan warna dalam karyanya tetap terlihat indah karena karakter mereka dapat dibaca dalam karya yang mereka buat.

e.) Nilai Estetika

Nilai estetika yang paling menonjol ada pada individu yang di kerjakan oleh siswa yang bertuliskan dengan model yang biasa tapi warna yang lebih menonjol, membuat karya siswa ini unggul dari individu lainnya. Inilah kelebihan jika memilih dari jenis-jenis kaligrafi yang memiliki unsur-unsur desain yang estetik dibandingkan jenis kaligrafi lainnya. Hal ini bukan berarti individu lainnya tidak memiliki nilai estetika dalam karyanya. Karya mereka yang buatpun sudah memiliki nilai estetika yang baik dan indah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul

“Proses berkarya seni kaligrafi dengan media cat poster Pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar.” maka dapat disimpulkan bahwa: Dalam proses berkarya seni kaligrafi, siswa dapat diajarkan untuk memahami langkah-langkah dalam proses bagaimana pentingnya belajar seni kaligrafi dalam menggunakan media cat poster melalui mata pelajaran seni budaya dengan langkah awal menyediakan alat dan bahan, menyeket sampai pemberian warna. Berdasarkan Hasil analisa data bahwa dalam proses berkarya seni kaligrafi pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar dengan hasil akhir penilaian, dengan rata-rata siswa mendapatkan nilai yang cukup memuaskan dalam waktu pengajaran kurang lebih satu bulan, dalam proses berkarya seni kaligrafi dalam menggunakan media chat poster

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari Meisar. 2016. "*Kritik Seni*" sarana apresiasi dalam wahana kontemplasi seni, Unismuh. Media qita fondution.
- Husain, Abdul Karim, *Seni Kaligrafi Khat Naskhi*, Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1985)
- Khoiri, Ilham. *Al-Qur'an dan Kaligrafi Arab Peran Kitab Suci Dalam Transformasi Budaya*. Jakarta:Logos, 1999
- Majid, Abdul, 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, ualitatif, dan R&D)* : Alfabeta. Bandung.
- Soehardi, 2003:24. (Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan) : Ifabeta. Bandung.
- Winarno, 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.